

## Pendidikan Karakter Untuk Menciptakan Generasi Qur'ani Masyarakat Desa Malimongeng Kabupaten Bone

Arisa<sup>1</sup>, Jusri Mujrimin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan  
email: [arisa03112001@gmail.com](mailto:arisa03112001@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak

*Pendidikan karakter Qur'ani bagi masyarakat desa Malimongeng ini akan membantu para orang tua dan pendidik untuk membentuk budi pekerti yang baik pada anak, yang dapat menyadarkan anaknya akan pentingnya belajar akhlak, belajar Al-Qur'an dan mengamalkan karakter terpuji yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, pendidikan karakter Qur'ani juga bertujuan untuk membentuk, mengarahkan, dan membimbing perilaku anak sejak dini dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan standar yang berlaku umum di masyarakat. Metode pendampingan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan terlebih dahulu melakukan pembinaan berupa kegiatan seminar pendidikan islam yang ditujukan kepada para pendidik dan orang tua Se-desa Malimongeng, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada para siswa beserta santri di Desa Malimongeng. Hasil dari kegiatan pendampingan mempelajari Al-Qur'an ini yaitu para delegasi dengan antusias menerima materi yang diberikan oleh para pembicara, Para peserta seminar optimis mendukung kegiatan pembelajaran mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, baik untuk diri sendiri maupun anak-anak mereka, dan peserta seminar menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar mendidik anak sesuai dengan karakter Qur'ani, terbukti dengan adanya umpan balik antara pembicara dengan peserta seminar.*

**Kata kunci:** Pendidikan, Generasi, Karakter Qur'ani, Masyarakat

### Abstract

*Qur'anic character education for the Malimongeng village community will help parents and educators to form good character in children, which can make their children aware of the importance of learning morals, learning the Qur'an and practicing commendable character based on values. Al-Qur'an. In addition, Qur'anic character education also aims to shape, direct, and guide children's behavior from an early age in everyday life in accordance with generally accepted standards in society. The mentoring method used in carrying out this activity was to first provide guidance in the form of Islamic education seminar activities aimed at educators and parents throughout the Malimongeng village, then continue with assistance to students and students in Malimongeng Village. The results of this Al-Qur'an study mentoring activity were that the delegates enthusiastically accepted the material provided by the speakers. The seminar participants were optimistic about supporting learning activities to practice the values of the Al-Qur'an, both for themselves and their children, and seminar participants became more active and enthusiastic in learning to educate children according to the Qur'anic character, as evidenced by the feedback between the speakers and the seminar participants.*

**Keywords:** Education, Generation, Qur'anic Character, Society.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan mewujudkan instrumen yang paling terstruktur dan konstruktif untuk memperkuat intelek dan karakter. Masyarakat masih yakin bahwa lembaga edukasi menghasilkan manusia yang berakhlak mulia. Namun, masih banyak tujuan pembetulan dalam kaidah pendidikan kita yang berkaitan dalam pembentukan budi pekerti bangsa (*character formation*) (Billah, 2016). Dan salah satu keefektifan edukasi adalah mencetak perangai dan budi pekerti bangsa serta meluaskan keterampilan seluruh warga negara untuk mencerdaskan anak bangsa. Pengembangan budi pekerti bukanlah pekerjaan yang mudah, sehingga membutuhkan asistensi dari banyak pihak, mulai dari lingkungan terkecil yakni seperti rumah, lingkungan sekolah, umum maupun pemerintahan (Maula, 2020a).

Pembentukan budi pekerti bukanlah masalah baru dalam bidang pendidikan Indonesia. *What Character Education* merupakan kajian ilmu pengetahuan yang logis dan faktual, karena menyangkut perilaku manusia yang tidak hilang oleh waktu dalam masa perubahan (Suwardani, 2020). Pendidikan

karakter merupakan istilah yang semakin dikenal oleh penduduk Indonesia abad ini. Banyak orang bilang edukasi gagal membentuk budi pekerti. Banyak alumni yang menanggapi masalah rintangan dengan baik dan bahkan cerdas, tetapi mentalitas mereka berat dan pengecut. Selain itu, kinerja mereka yang tidak terpuji. Apalagi terdapat adanya persepsi kesenjangan dampak edukasi yang tercermin dari tingkah laku alumni pendidikan formal saat ini, seperti tawuran, pembunuhan, penyuapan, narkoba, pencurian, dan kegiatan terkait lainnya (Saihu, 2019).

Saat ini, masyarakat semakin sering mempertanyakan kepribadian anak. Mereka meminta lembaga pendidikan dan pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk menumbuhkan budi pekerti bagi penerus bangsa yang akan datang. Pendidikan integritas merupakan artikulasi yang sangat penting untuk menumbuhkan budi pekerti anak sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang bermartabat. Sebagai seorang anak yang dapat mengambil ketentuan serta bertanggung jawab atas tindakannya (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Banyak komponen yang berperan sebagai akar kegagalan akademik, antara lain: tentang jasa pemerintahan mengenai sistem pendidikan, kurikulum, anggaran pendidikan, kepribadian guru, tata cara pengajaran yang tidak efektif, hubungan siswa dan guru yang kurang optimal, kawasan belajar yang buruk dan model pengajaran yang tidak sesuai (Maula, 2020a).

Agar bisa mengenal generasi Qur'ani seperti yang diwadahi oleh Nabi bukanlah kegiatan yang mudah dan butuh kerja keras untuk bisa menggeneralisasikannya. Hal tersebut perlu ditumbuh kembangkan secara terstruktur dan konsisten melalui edukasi nonformal seperti *home schooling* atau edukasi formal. Generasi Al-Qur'an tidak lahir dengan sendirinya, tetapi diawali dengan kebiasaan dan didikan di masyarakat, misalnya dengan menanamkannya edukasi ajaran agama sesuai dengan perkembangan zaman (Tuloli, 2022).

Untuk membangun karakter atau budi pekerti yang luhur, tidak cukup hanya dengan belajar di kelas, tetapi yang terpenting, membentuk moralitas dan kepribadian atau perilaku dalam masyarakat. Sikap yang baik menunjukkan akhlak yang berdedikasi dan menekankan betapa pentingnya bagi seseorang untuk tetap menjaga keeksistensian saat berkomunikasi dengan orang lain. etika adalah etik sifat-sifat yang baik, berbuat baik bagian dalam hidup memiliki efek positif, untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan kita tinggal. Budi pekerti berasal dari pikiran, melatih hati, melatih raga, melatih indera, individu, kelompok dan lingkungan umum (Amin, 2015). Kepribadian sering dianggap sebagai cara berpikir dan berperilaku mencirikan semua orang yang kehidupannya beroperasi sama, baik secara internal dan eksternal dengan kelompok, komunitas, pemerintah, atau bangsanya. Integrasi budi pekerti Qur'ani setiap muslim merupakan tanggungan seperti sarana takwa kepada Allah SWT (Maula, 2020a).

Oleh karena itu, untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berdedikasi dan berkualitas, tugas tidak hanya para guru dan orang tua, tapi dari berbagai sektor dan gender untuk berkontribusi, termasuk mahasiswa peserta Program Kuliah Kerja Nyata (KKN-P). Untuk salah satu upaya mahasiswa KKN kali ini yaitu memberikan bantuan pendidikan karakter Qur'ani untuk masyarakat umum, termasuk anak-anak, dan orang dewasa, di tempat KKN-P yaitu di Desa Malimongeng, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone.

Desa pertama dari delapan desa di Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone, disebut Desa Malimongeng. Desa Malimongeng sendiri terdiri dari empat kelompok dusun yang berbeda, yaitu Dusun Bakkoe, Dusun Cilellang, Dusun Awakkenre Timur, dan Dusun Awakkenre Barat. Pekerjaan masyarakat Desa Malimongeng pada umumnya yakni bercocok tanam dan usaha sendiri seperti pembudidaya ikan. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa peserta KKN-P di Desa Malimongeng, ditemukan bahwa terdapat masyarakat yang memiliki tatanan perilaku manusia yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an namun jumlahnya sangat minim terkhususnya pemuda dan anak-anak, sehingga mahasiswa terdorong untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dengan memberikan program kerja bantuan berupa seminar pendidikan karakter.

Program Kerja pendidikan karakter Qur'ani merupakan upaya untuk menunjang pembelajaran budi pekerti yang baik, meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dan pendalaman ayat-ayatnya dalam rangka mempersiapkan siswa menuju kehidupan yang saleh dan akhirat, serta menjadi generasi penerus Al-Qur'an. Selain itu, dukungan pendidikan karakter Qur'ani juga ditujukan untuk menjadi solusi dari kenakalan-kenakalan remaja yang sedang marak sekarang ini. Dengan bantuan ini, diharapkan dapat menjadikan masyarakat Desa Malimongeng sebagai Masyarakat berkarakter Qur'ani.

## **2. METODE**

Penelitian pada penulisan ini termasuk dalam jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan apabila data yang hendak dikumpulkan adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penelitian kualitatif sangat mengutamakan kualitas data, sehingga dalam penelitian tidak digunakan analisis statistika.<sup>9</sup> Dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field study research) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat Desa Malimongeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisi, yaitu berusaha memaparkan secara sistematis materi pembahasan yang berasal dari berbagai sumber untuk kemudian diamati dengan cermat guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan. Dengan ini, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perihal hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain, atau objek tertentu kemudian dianalisis secara lebih kritis sesuai dengan petunjuk Al-Quran.(Maula, 2020b)

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakter Qur'ani Desa Malimongeng**

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang disampaikan (diriwayatkan) kepada kita dengan mutawattir, membacanya bernilai ibadah di hadapan Allah. Oleh karena itu, para ahli al-Qur'an dan umat islam yang hendak membacanya harus memperhatikan adab dan akhlak terhadap al-Qur'an.(Qowim, 2019).

Pendidikan karakter adalah proses terencana untuk membentuk perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu, Standar berisi kerangka prinsip-prinsip yang mencakup ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam Islam. Hubungan antar sistem nilai meliputi hubungan dengan Allah SWT, manusia lain dan alam.(Maula, 2020b, hlm. 180)

Desa malimongeng merupakan desa yang penduduknya sebagian besar bekerja sebagai petani dan pengolah budidaya ikan air tawar dimana diantara aktifitas kesehariannya tetap melaksanakan ibadah sesuai ajaran islam berdasarkan apa yang mereka dapatkan dari orang tua ataupun guru mereka terdahulu. Orientasi penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai dimasyarakat desa malimongeng tercermin dari perilaku kehidupan masyarakat dalam kesehariannya namun hal tersebut sulit di ungkapkan melalui pendidikan formal dalam keluarga terhadap anak.

Nilai-nilai Islam telah berbaur dalam budaya masyarakat desa malimongeng sehingga dalam setiap kegiatan mereka kerap kali melakukan pembacaan ayat suci al Qur'an sebelum melaksanakan kegiatan dan menutup kegiatannya dengan do'a. Maka hal tersebut menjadi jembatan agar karakter Qur'ani tersebut dimana dalam kegiatan yang dilakukan, kami senantiasa mengundang masyarakat untuk ikut berpartisipasi baik dalam kegiatan bimbingan baca tulis Al Qur'an maupun pengajian rutin yang dilakukan secara terjadwal di rumah warga maupun di mesjid.

kegiatan pengembangan karakter Qur'ani bagi masyarakat desa Malimongeng ini akan membantu agar menyadari pentingnya belajar akhlak, belajar Al-Qur'an dan mengamalkan karakter terpuji yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini merupakan cara sederhana dan menyenangkan untuk menciptakan generasi Qur'ani dengan pemikiran Islam yang luas dan perilaku yang baik di desa Malimongeng

### **Minimnya karakter Qur'ani pemuda dan anak-anak Desa Malimongeng**

Kegiatan pengembangan karakter Qur'ani bagi masyarakat desa Malimongeng ini akan membantu masyarakat dan pendidik belajar Al-Qur'an dan mengamalkan karakter terpuji yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam kegiatan pengembangan karakter Qur'ani yang dilakukan sering kali hanya di ikuti oleh orang tua dan kaum mudanya banyak yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing, baik itu hanya berkumpul-kumpul bermain handphone, melakukan pawai kendaraan maupun melakukan aktifitas olah raga, hal tersebut mencerminkan minimnya karakter Qur'ani dikalangan kaum muda sehingga memerlukan pendampingan terkait pendidikan karakter Qur'ani.

Sikap kaum muda desa Malimongeng yng terkesan cuek dengan apa yang dlakukan oleh orang tua mereka yang mencerminkan adanya perubahan budaya sehngga dibutuhkannya pendampingan pendidikan karakter yang dapat dimulai pada anak-anak di Pendidikan anak usia dini hingga Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan.

Untuk memperoleh perhatian dan minat orang tua dan anak maka dilakukanlah kegiatan seminar dengan topik “Optimalisasi Peran Pendidik dan Orang Tua Dalam Pendampingan Mempelajari Al-Qur’an Sejak Dini”. salah satu materi yang dibahas adalah pendidikan katakter untuk menciptakan generasi Qur’ani pada masyarakat Desa Malimongeng

Hasil evaluasi dari kegiatan yang dilakukan terkait seminar tersebut diperoleh suatu dampak yang positif dimana para peserta mengikuti kegiatan hingga akhir dan dapat menerima materi yang di berikan serta diperoleh fakta bahwa sebagian besar pemuda yang mengikuti kegiatan memiliki pemahaman yang cukup baik terkait Al Qur’an, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat desa malimongeng hanya membutuhkan bimbingan dan arahan terkait bagaimana mengatasi budaya baru yang masuk yang dapat merusak kaum muda sehingga dibutuhkannya pengembangan karakter terkait tatanan perilaku manusia yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur’an tatanan perilaku manusia yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur’an .



**Gambar 1**

**Pelaksanaan Seminar Pendidikan Islam di Aula Kantor Desa Malimongeng**



**Gambar 2**

**Pengajaran & pengimplementasian karakter Qur’ani**



**Gambar 3**

**Pengajaran & pengimplementasian karakter Qur’ani pada Siswa SD di Desa Malimongeng**

Karakter Qur'ani akan terbentuk jika kegiatan tersebut Ketika sesuatu dilakukan secara teratur itu menjadi karakter Qur'ani yang pada akhirnya kebiasaan Itu menjadi karakter. Pendidikan karakter Qur'ani berlaku untuk semua kalangan masyarakat, karena pendidikan karakter harus di mulai sejak dini yang harus dikembangkan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Malimongeng dengan seminar pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam upaya penguatan pendidikan karakter untuk menciptakan generasi Qur'ani masyarakat di Desa Malimongeng, pendidikan karakter ini membutuhkan kerjasama lembaga pendidikan formal (sekolah) dan keluarga dengan tujuan menanamkan karakter religius (Islami) pada anak sejak dini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Mahasiswa KKN-P memiliki banyak kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) selama dua bulan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat yang turut menyukseskan program kerja individual kami, khususnya yang telah membantu dalam kajian Al-Quran. Semoga apa yang telah dilakukan selama ini bernilai ibadah dan mendapat rahmat serta keberkahan dari Allah SWT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, M. M. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa Edisi 2*. Calpus.
- Billah, A. (2016). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2). <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.243-272>
- Maula, F. H. (2020a). Model Pendidikan Karakter Qur'ani Di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 175–189. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>
- Maula, F. H. (2020b). Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 174–189.
- Qowim, A. N. (2019). Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 17–29.
- Saihu. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Di Jembrana Bali). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 69–90.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish.
- Suwardani, N. P. (2020). *“QUO VADIS” PENDIDIKAN KARAKTER: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. UNHI Press.
- Tuloli, S. (2022). *Pendidikan Karakter*.